

SKRIPSI

PERTANIAN PADI DI BANYUWANGI TAHUN 1850-1870



OLEH:

MUCHAMMAD YUSUF HIDAYAT

NIM: 121611433079

DEPARTEMEN ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022



PERTANIAN PADI DI BANYUWANGI TAHUN 1850-1870

SKRIPSI

OLEH:

MUCHAMMAD YUSUF HIDAYAT

NIM: 121611433079

DEPARTEMEN ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

PERTANIAN PADI DI BANYUWANGI TAHUN 1850-1870

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada

Program Studi Ilmu Sejarah

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga

OLEH:

MUCHAMMAD YUSUF HIDAYAT

NIM: 121611433079

DEPARTEMEN ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi manapun.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan, dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 25 April 2022

Yang membuat pernyataan,



Muchammad Yusuf Hidayat

121611433079

HALAMAN MOTTO

Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.

Dan Sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).

Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna

Dan sesungguhnya kepada Tuhanmulah kesudahannya (segala sesuatu).

-Q.S. An – Najm 39 – 42-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, keluarga saya, serta orang – orang baik yang selalu kebersamai, mendukung, dan mendoakan saya.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pertanian Padi di Banyuwangi Tahun 1850 – 1870

Nama : Muchammad Yusuf Hidayat

NIM :121611433079

Program Studi : Ilmu Sejarah

Telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 25 April 2022 oleh

Pembimbing Skripsi



Moordati, S.S., M.Hum
NIP. 197304072005012002

dan telah berhasil dipertahankan di Surabaya pada tanggal 11 Mei 2022 di hadapan Dewan Penguji :

Ketua/Penguji I



Prof. Dr. Purnawan Basundoro, S.S., M.Hum
NIP. 197105271999031001

Anggota II



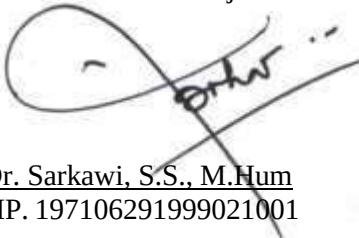
Dr. Johnny Alfian Khusyairi, M.Si., MA
NIP. 197106201999031002

Anggota III



Moordati, S.S., M.Hum
NIP. 197304072005012002

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Sejarah



Dr. Sarkawi, S.S., M.Hum
NIP. 197106291999021001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin. Puji syukur atas kehadiran ALLAH SWT, Tuhan seluruh alam, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pertanian Padi di Banyuwangi Tahun 1850 – 1870”. Skripsi ini penulis ajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali bantuan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis dengan segenap hati ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak - pihak yang berperan penting baik itu mendukung, membimbing, membantu, serta memotivasi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Pertama, dari hati yang paling dalam penulis mengucapkan terima kasih kepada Kedua Orang Tua, Ayahanda Muhammad Zaini dan Ibunda Asnayah atas restu serta dukungan baik moral maupun material yang diberikan kepada penulis. Tak lupa juga adik – adikku, Mochammad Fattah Hidayat dan Muhammad Ali Davi Syahbana, yang selalu memberikan semangat untuk penulis. Kepada seluruh keluarga besar yang tanpa henti mendoakan atas kelancaran penulis, penulis ucapkan terima kasih.

Kedua, penulis berterima kasih kepada Ibu Moordiaty, S.S., M.Hum., selaku dosen pembimbing penulis yang dengan sabar membimbing dan menasehati penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Bapak Ikhsan Rosyid

Mujahidul Anwari, S.S., M.A., dan Arya Wandha Wirayudha S.Hum., M.A., selaku dosen wali penulis selama di kampus yang memberikan stimulus agar penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Tak lupa juga segenap dosen Program Studi Ilmu Sejarah Universitas Airlangga yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta pengalamannya selama penulis menempa diri di Universitas Airlangga.

Ketiga, ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada teman – teman Ilmu Sejarah angkatan 2016 yang telah kebersamai penulis selama berkuliah di Universitas Airlangga. Kemudian Rifki Alfian, Sholeh, Ika, dan rekan – rekan sekelas penulis lainnya yang selalu memberikan dukungan kepada penulis selama berproses di kampus, serta Fitra Riyanto, Dian Agustin, dan Fahrul Ardiansyah yang merupakan partner penulis dalam mengeksplorasi hal – hal di luar perkuliahan. Tak lupa juga Dita, Septi, Sanca, dan Aham yang merupakan teman bermusik penulis di lingkungan kampus.

Keempat, penulis mengucapkan terima kasih kepada Keluarga Besar AUBMO yang telah menjadi wadah aktualisasi bagi penulis serta Kabinet Lentara yang kebersamai penulis dalam berproses di AUBMO. Tak lupa juga untuk sahabat – sahabat penulis, Fahri, Rouf, Ilham, Khoirul Rifqi, Alm. Richa, Ario, dan mbak Icha, terima kasih atas do’a dan dukungannya.

Kelima, ucapan terima kasih dari penulis untuk teman – teman seperjuangan dari HMI Komisariat Ilmu Budaya Chaq, Resti, Toni, Syahrul, dan kader – kader lainnya. Tak lupa para senior yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan inspirasi kepada penulis, yaitu Mas Irfan, Mbak

Rahartika, Mas Dzikiy, Mas Tama, Mas Munib, Mas Fanani, dan lain – lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Tak lupa juga untuk seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang mendoakan dan memberikan dukungan dalam bentuk apapun kepada penulis, penulis ucapkan terima kasih.

Terakhir penulis ingin menyampaikan permohonan maaf yang sebesar – besarnya apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak sekali kekurangan. Namun penulis berharap skripsi ini dapat mendatangkan kebermanfaatan untuk kita semua. Sekian sejujput pengantar yang bisa penulis sampaikan, terima kasih.

Surabaya, 12 April 2022

Muchammad Yusuf Hidayat

121611433079

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
PRASYARAT GELAR	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR ISTILAH	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5 Tinjauan Pustaka	9
1.6 Kerangka Konseptual	13
1.7 Metode Penelitian	17
1.8 Sistematika Penulisan	21

BAB II BANYUWANGI PADA PARUH PERTAMA ABAD KE – 19

2.1 Kondisi Geografis Banyuwangi	23
2.2 Penduduk Banyuwangi	26
2.3 Aktivitas Ekonomi	
2.3.1 Perdagangan	32
2.3.2 Pertanian, Perkebunan dan Industri Rumahan	37
2.4 Komoditas Perkebunan di Banyuwangi Tahun 1850 – 1870.....	40

BAB III DINAMIKA PERTANIAN PADI DI BANYUWANGI TAHUN 1850 – 1870

3.1 Budidaya Padi di Banyuwangi	48
3.2 Petani dan Lahan Pertanian	53
3.3 Jenis Padi	69
3.4 Produksi Padi di Banyuwangi Tahun 1850 – 1870	73
3.5 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Produksi Padi di Banyuwangi	84

BAB IV KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 : Komposisi Populasi Banyuwangi Tahun 1855	28
Tabel 2.2 : Jumlah Penduduk di Banyuwangi Tahun 1851 – 1860	31
Tabel 3.1 : Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga Petani di Banyuwangi Pada Tahun 1854 – 1860	55
Tabel 3.2 : Jumlah Sawah Irigasi dan Sawah Tadah Hujan di Banyuwangi Tahun 1856 – 1860	58
Tabel 3.3 : Sawah dan Tegal di Banyuwangi yang di Tanami Padi Pada Tahun 1854 -1860	63
Tabel 3.4 : Luas Rata-Rata Bidang Lahan Yang Ditanami Padi Per Rumah Tangga Petani Tahun 1856 – 1860.....	64
Tabel 3.5 : Sawah Yang Baru Ditanami Padi dan Yang Akan Dibangun di Banyuwangi pada Tahun 1854 – 1856	68
Tabel 3.6 : Produksi Padi di Banyuwangi Pada Tahun 1854 – 1860	77
Tabel 3.7 : Nilai Produksi Berdasarkan Harga Rata – Rata Padi di Banyuwangi Selama 1856 – 1860	79
Tabel 3.8 : Produksi Padi di Banyuwangi pada Tahun 1861 – 1869	82

DAFTAR ISTILAH

<i>Algemeen Verslag</i>	: Laporan Umum
Bera	: Tanah yang dibiarkan untuk tidak ditanami agar kesuburannya kembali.
<i>Cochineal</i>	: Serangga penghasil pewarna makanan
<i>Cultuurstelsel</i>	: Sistem Tanam Paksa
Depopulasi	: Penyusutan Penduduk
Distrik	: Bagian administratif yang memiliki posisi di atas sub-distrik dan di bawah kawedanan
Drainase	: Saluran Air
Galengan	: Pematang Sawah
Koloniaal Verslag	: Laporan Kolonial
Relokasi	: Pemindahan Tempat
<i>Staatsblad</i>	: Lembaran Negara
<i>Vreemde Oosterlingen</i>	: Orang Timur Asing
1 Bau	: 7096,5 meter persegi/0,7 hektar
1 Pal	: 1.507 meter
1 Pikul	: 61,67 kg
Tanaman Kering	: Tanaman yang ditanam di lahan dengan suplai air yang rendah, contohnya palawija.
Subsisten	: Cara hidup yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan sehari – hari

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jumlah Rata – Rata Produksi Padi di Jawa Tahun 1862 – 1871	98
Lampiran 2 : Nilai Padi per Bau yang Dihasilkan di Jawa Tahun 1856 – 1860	99
Lampiran 3 : Nilai Rata – Rata Padi per Rumah Tangga Petani di Jawa Tahun 1856 - 1860	100
Lampiran 4 : Daftar Harga Rata – Rata Padi per Pikul di Jawa Tahun 1856 - 1860.....	101
Lampiran 5 : Hasil Produksi Padi di Jawa Selama Tahun 1850 – 1870	102
Lampiran 6 : Jumlah Penduduk di Jawa (Kecuali Yogyakarta dan Surakarta) Tahun 1856 – 1860	103
Lampiran 7 : Jumlah Rumah Tangga Petani di Jawa Tahun 1856 – 1860	104
Lampiran 8 : Sawah Yang Ditanami Padi Dalem di Jawa Tahun 1856 – 1860	105
Lampiran 9 : Presentase Sawah Yang Ditanami Padi Dalem di Jawa Tahun 1856 – 1860	106
Lampiran 10 : Luas Ladang Yang Ditanami Padi Oleh Rumah Tangga Petani di Jawa	107

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang pertanian padi di Banyuwangi tahun 1850 – 1870 yang merupakan sektor penting bagi kehidupan petani. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan dinamika pertanian padi di Banyuwangi terkhusus pada sektor produksinya selama tahun 1850 – 1870. Penulisan skripsi ini menggunakan metode sejarah yang meliputi heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini berupa arsip yang meliputi *koloniaal verslag*, data statistik sezaman, dan literatur pendukung seperti majalah kolonial serta publikasi lainnya. Di Banyuwangi, budidaya padi merupakan sebagian hasil dari banyak perhatian budidaya di sektor pertanian yang mengalami peningkatan signifikan selama tahun 1850 – 1870. Meski selama periode tersebut penerapan sistem tanam paksa masih berjalan, hal itu tidak terlalu memberikan pengaruh terhadap adanya pertanian padi di Banyuwangi. Berdasarkan hasil produksi padi selama tahun 1850 – 1870, dinamika pertanian padi di Banyuwangi stabil cenderung meningkat. Bertambahnya jumlah rumah tangga petani, penanaman padi mayoritas ditanam di sawah, bertambahnya jumlah lahan budidaya, serta tidak adanya sewa tanah untuk pertanian padi menjadi faktor penting yang menyebabkan pertanian padi di Banyuwangi sangat menguntungkan.

Kata Kunci : Pertanian Padi, Banyuwangi, Sistem Tanam Paksa

ABSTRACT

This thesis discusses rice farming in Banyuwangi from 1850 – 1870 which is an important sector of farmers' lives. The aim is to describe the dynamics of rice farming in Banyuwangi, especially in its production sector from the years 1850 – 1870. The writing of this thesis uses historical methods which include heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. The sources used in this research are archives which include *koloniaal verslag*, contemporary statistical data, and supporting literature such as colonial magazines and other publications. In Banyuwangi, rice cultivation is partly the result of a lot of attention to cultivation in the agricultural sector which experienced a significant increase during the years 1850 – 1870. Although during this period the implementation of the forced cultivation system was still ongoing, it did not have much effect on the existence of rice farming in Banyuwangi. Based on the results of rice production during the years 1850 - 1870, the dynamics of rice farming in Banyuwangi are stable and tend to increase. The increasing number of farmer households, the majority of rice being planted in rice fields, the increasing number of cultivated lands, and the absence of land rent for rice farming are important factors that make rice farming in Banyuwangi very profitable.

Keywords: Rice Farming, Banyuwangi, Cultivation System